

Penggunaan Media Video Animasi Berbasis *Powtoon* dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kendal Tahun 2022

Nurul Hidayatin¹, Sunarya², Nuning Zaidah³

¹ Universitas PGRI Semarang
nurulhidayatin99@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
sunaryo@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang
nuningzai@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan karena minat belajar dan pemahaman siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita yang masih rendah. Pembelajaran yang digunakan guru dianggap kurang menarik dan kurang inovatif sehingga pembelajaran tersebut dianggap membosankan. Kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab guru kesulitan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis online salah satunya yaitu media *Powtoon*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penggunaan media *powtoon* dalam rangka meningkatkan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket dan penugasan atau tes. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penguasaan materi terhadap nilai hasil akhir. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata menulis teks berita sebelumnya yaitu 70,73. Sedangkan hasil nilai rata-rata setelah menggunakan pembelajaran dengan media *Powtoon* yaitu 81,4.

Kata Kunci: Media *Powtoon*, Metode Kualitatif, Kemampuan Menulis Teks Berita.

***The Use of Powtoon Based Animated Video Media in the Context of
Improving the Ability to Write News Text for Grade VIII SMPN 2
Plantungan Kendal Year 2022***

Abstract

This research is motivated by the lack of ability of class VIII students of SMPN 2 Plantungan Kendal regency in writing news text. This is due to the low interest in learning and understanding of students in writing, especially writing news text. The learning used by the teacher is considered less interesting and less innovative so that learning is considered boring. The teacher's lack of understanding in utilizing learning media is one of the factors causing teachers difficulties in using various online based learning media, one of which is the Powtoon Media. The purpose of this study was to determine the role of the use of Powtoon media in order to improve students' learning to write news text for grade VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal. This study used descriptive qualitative methoed. Data collection techniques used in this study are observation, documentation, angket and assigment or tes. This test is used to obtain data regarding the level of mastery of the material on the final result value. Based on the results of the research, it shows that there is an increase in the ability through the results of tes that have benn done by studentds. This is evident from the results of the average value of writing the previous news text, that is 70,73. Wrire the results of the average value after using learning with the Powtoon Media that is 81,4.

Keywords: *Powtoon Media, Qualitative method, Ability to write news text.*

PENDAHULUAN

Menulis sebagai salah satu pembelajaran yang wajib dikuasai bagi siswa. Menurut Tarigan (2018) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Dalam menulis bukan hanya sekedar meyalin kata atau kalimat tetapi juga harus mengembangkan keterampilan berfikir melalui tulisan yang berstruktur. Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan yang perlu dilatih secara intensif dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan yang lain karena siswa menganggap bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit (Noermanzah et al., 2018). Salah satu keterampilan dalam menulis yaitu menulis teks berita. Teks berita merupakan suatu teks yang berisi laporan mengenai sebuah peristiwa yang masih hangat untuk diperbincangkan oleh banyak orang (Cahyana, 2017). Dalam menulis teks berita dibutuhkan ide pikiran yang menarik dalam membuat kalimat menjadi sebuah berita dan harus sesuai dengan fakta yang terjadi dalam peristiwa tersebut. Dalam keterampilan siswa dalam menulis teks berita masih rendah, hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar di dalam kelas yang terkesan monoton dan membosankan.

Pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika faktor-faktor yang menunjang pembelajaran disiapkan dengan sedemikian rupa, media pembelajaran adalah salah satu faktor yang menunjang pembelajaran berjalan dengan semestinya. Menurut Surayya (dalam Pribadi et al., 2022), media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat mampu membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang akan disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam media pembelajaran terdapat beberapa jenis media sederhana yang dapat menjadi pilihan dalam kelangsungan pembelajaran salah satunya media audio visual. Menurut Kustandi dan Bambang (Ristiana et al., 2015) media audio visual merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan mesin-mesin dan alat elektronik untuk menyajikan suatu pesan melalui audio dan visual. Di dalam media audio visual dapat menampilkan gambar, suara, dan juga video, salah satunya yaitu video animasi. Video animasi termasuk dalam salah satu media pembelajaran yang

didalamnya terdapat fitur gambar yang dapat bergerak dan disertai suara sehingga tampilan gambar tersebut seperti tampilan sebuah video. Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi yang efektif dan inovatif diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa, salah satunya yaitu media animasi berbasis *Powtoon*. *Powtoon* merupakan salah satu jenis animasi perangkat lunak yang berbasis layanan online serta memungkinkan penggunaan lebih cepat dan mudah (Fitriyani, 2019).

Keterampilan menulis penting bagi siswa, akan tetapi terdapat beberapa masalah yang dialami guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis teks berita bahasa Jawa yaitu pembelajaran menulis yang belum terlaksana dengan baik, kurangnya pemahaman guru terhadap media *Powtoon* sehingga pembelajaran dengan berbasis media *Powtoon* belum pernah diberikan kepada siswa, dan kurangnya minat belajar siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan termasuk pembelajaran menulis. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik dan dianggap sulit bagi siswa. Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pembelajaran yang inovatif dan menarik minat belajar siswa dengan penggunaan media video animasi berbasis *Powtoon* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil data yang diambil peneliti langsung dari lapangan dan mengolahnya menggunakan metode kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket dan penugasan atau tes.

Tes dalam penelitian ini berupa soal uraian, yang digunakan sebagai bahan evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan. Pada penelitian ini tes dilakukan secara individu yang kemudian dikerjakan oleh siswa. Hasil pekerjaan berupa tulisan dari setiap siswa akan dinilai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat untuk mengukur tingkat kemampuan dan penguasaan siswa dalam cakupan menulis teks berita yang telah ditentukan. Sedangkan angket yang disebarkan kepada siswa digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media *Powtoon*. Pada saat proses penelitian berlangsung peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap keaktifan atau tingkah laku siswa dalam menulis teks berita bahasa Jawa, yang diamati dari respons siswa, sikap siswa, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab, dan keseriusan siswa dalam menulis teks berita bahasa Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran menggunakan media *Powtoon* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan dalam rangka peningkatan kemampuan menulis teks berita dilakukan dengan tes tertulis. Untuk mendapatkan hasil penilaian siswa dalam menulis teks berita maka akan dinilai berdasarkan aspek sebagai berikut : 1) kesesuaian judul, 2) Kelengkapan unsur 5W+1H, 3) Struktur teks berita, 4) Penggunaan kalimat efektif, 5) Ketepatan ejaan dan tanda baca. Beberapa aspek tersebut merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita bahasa Jawa ngoko. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal dalam menulis teks berita setelah menggunakan media *Powtoon* yaitu 81,4 dari skor ideal 100. Dapat diketahui hasil pengolahan data dari 32 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 81,4%, dari keseluruhan siswa tersebut terdapat 27 siswa dengan nilai yang telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 70. Sedangkan terdapat 5 siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan, hal ini dinilai berdasarkan aspek- aspek yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan kriteria penilaian menulis teks berita.

Tabel 4. 1 Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Skor	Kategori	Penilaian	Frekuensi	Presentase (%)
1.	85 – 100	Sangat Baik	85 – 100	12	38%
2.	70 – 84	Baik	70 – 84	15	47%
3.	60 – 69	Cukup Baik	60 – 69	4	13%
4.	50 – 59	Kurang Baik	50 – 59	1	3%
5.	0 – 49	Tidak Baik	0 - 49	0	0%
Jumlah				32	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis teks berita dengan kategori sangat baik yaitu 38%, baik 47%, cukup baik 13%, kurang baik 3%, dan kategori tidak baik yaitu 0%. Dari hasil presentase yang diperoleh dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah menggunakan media Powtoon tergolong Baik. Berikut merupakan deskripsi ketuntasan dari hasil menulis teks berita.

Tabel 4. 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Menulis Teks Berita

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	5	16%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	27	84%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas apabila dikaitkan dengan indikator ketuntasan penilaian hasil kemampuan menulis teks berita yang ditentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal yang memenuhi kriteria ketuntasan KKM (70) berada pada presentase 84%, terdapat 27 siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan kategori baik rentang nilai (70-100). Dan terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dengan kategori kurang, rentang nilai (0-69) yang berada pada presentase 16%.

Data angket siswa setelah menggunakan media Powtoon yang bertujuan untuk memperoleh informasi terhadap tingkat pemahaman yang dimiliki siswa, minat belajar siswa dengan menggunakan media powtoon, dan tanggapan siswa pada penggunaan media powtoon terhadap pembelajaran menulis teks berita. Sebanyak 32 angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII. Selanjutnya angket dianalisis pada masing-masing pertanyaan yang telah diajukan dengan rumus presentase berikut. Data angket dalam penelitan ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan media *Powtoon*. Angket

tersebut berupa daftar pertanyaan yang terkait dengan adanya pembelajaran *Powtoon*, yang akan digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Data Hasil Angket Menulis Teks Berita Menggunakan Media Powtoon

No.	Pertanyaan	Jawaban		Presentase
		Ya	Tidak	
1.	Apakah guru anda pernah menjelaskan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media powtoon?	32	0	Ya = 100% Tidak = 0%
2.	Apakah media pembelajaran Powtoon membuat anda lebih memahami cara menulis teks berita?	17	15	Ya = 53,13% Tidak = 46,87%
3.	Apakah media pembelajaran Powtoon membuat anda lebih antusias mengikuti pembelajaran menulis teks berita?	23	9	Ya = 71,88% Tidak = 28,12%
4.	Apakah dengan adanya pembelajaran berbasis Powtoon itu menarik?	29	3	Ya = 90,63% Tidak = 9,37%
5.	Menurut anda, apakah media pembelajaran Powtoon perlu diterapkan di sekolah untuk pelajaran menulis teks berita?	31	1	Ya = 96,87% Tidak = 3,13%

Berdasarkan dari hasil presentase pada masing-masing pertanyaan angket tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memilih setuju jika media pembelajaran Powtoon perlu diterapkan di sekolah untuk pelajaran menulis teks berita, karena sebagian dari seluruh siswa kelas VIII memilih jawaban (Iya). Dengan adanya media Powtoon ini siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap tingkah laku siswa dalam media pembelajaran Powtoon terhadap kemampuan menulis teks berita disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Observasi tingkah Laku Siswa

No.	Aspek yang diamati	Kriteria		
		Kurang	Cukup	Baik
1.	Siswa memberikan respons positif dalam pembelajaran menulis teks berita	9,4%	21,8%	68,8%

2.	siswa memperhatikan penjelasan dari guru	18,7%	31,3%	50,0%
3.	siswa mengajukan pertanyaan	31,3%	28,1%	40,6%
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	21,9%	34,4%	43,7%
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	15,6%	31,3%	53,1%
6.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir	0%	0%	100%

Dari tabel tersebut hasil observasi terhadap tingkah laku siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan sebagai berikut :

1. Siswa yang memberikan respon positif terhadap pembelajaran media powtoon terhadap kemampuan menulis teks berita dengan kategori kurang yaitu sebesar 9,6% yang berjumlah 3 siswa, dengan kategori cukup yaitu sebesar 21,8% yang berjumlah 7 siswa, dan dengan kategori baik sebesar 68,8% yang berjumlah 22 siswa. Dapat diketahui bahwa observasi pada tingkah laku siswa dalam pembelajaran media powtoon terhadap kemampuan menulis teks berita pada point pertama yaitu hampir sebagian lebih siswa merespon positif terhadap pembelajaran tersebut.
2. Siswa yang memberikan perhatian terhadap penjelasan dari guru dengan kategori kurang yaitu sebesar 18,7% yang berjumlah 6 siswa, dengan kategori cukup sebesar 31,3% yang berjumlah 10 siswa, dan dengan kategori baik sebesar 50,0% yang berjumlah 16 siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa observasi terhadap tingkah laku siswa pada point kedua yaitu separuh siswa memberikan perhatian terhadap penjelasan dari guru.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan dengan kategori kurang yaitu sebesar 31,3% yang berjumlah 10 siswa, dengan kategori cukup yaitu sebesar 28,1% yang berjumlah 9 siswa, dan dengan kategori baik yaitu sebesar 40,6% yang berjumlah 13 siswa. Dengan demikian hasil observasi dari point ketiga yaitu sebagian siswa dikelas kurang mengajukan pertanyaan.
4. Siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan kategori kurang yaitu sebesar 21,9% yang berjumlah 7 siswa, dengan kategori cukup yaitu sebesar 34,4% yang berjumlah 11 siswa, dan dengan kategori baik yaitu sebesar 43,7% yang berjumlah 14 siswa. Dengan demikian dapat diketahui hasil observasi pada point keempat ini yaitu hampir sebagian siswa dikelas yang menjawab pertanyaan.
5. Siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kategori kurang yaitu sebesar 15,6% yang berjumlah 5 siswa, dengan kategori cukup yaitu sebesar 31,3% yang berjumlah 10 siswa, dan dengan kategori baik yaitu sebesar 53,1% yang berjumlah 17 siswa. Dengan demikian dapat diketahui dari hasil observasi pada point

kelima ini yaitu hampir dari keseluruhan siswa kelas VIII mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

6. Siswa yang mengikuti pembelajaran sampai selesai atau akhir dengan kategori kurang yaitu 0%, dengan kategori cukup yaitu sebesar 0%, dan dengan kategori baik yaitu sebesar 100% yang berjumlah 32 siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada point ini seluruh siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran sampai selesai atau akhir.

Pada observasi ini merupakan suatu kegiatan untuk mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang terjadi selama penelitian ini berlangsung, hasil kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan penugasan atau tes dan foto peristiwa. Observasi dengan menggunakan lembar observasi siswa untuk diamati keaktifan siswa dan keantusiasan pada saat penelitian ini berlangsung. Hasil observasi pada pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai kategori baik yang cukup tinggi pada setiap pointnya.

Penggunaan media video animasi Powtoon dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal terbukti mampu membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa untuk mencapai pembelajaran yang baik. Dengan adanya media Powtoon ini yang bertujuan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang monoton dan hanya menerangkan materi didepan kelas membuat siswa merasa cepat bosan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media Powtoon ini agar dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membuat ide dan daya cipta pada siswa lebih berkembang, sehingga siswa tidak merasa bosan serta dapat lebih aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran menulis teks berita sebagian siswa sudah mampu merangkai kalimat menjadi berita yang baik. Terdapat unsur 5W+1H yang baik dan benar dalam teks berita, dan pemilihan judul berita yang sudah sesuai dengan tema yang diberikan, akan tetapi kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan pada ejaan yang baik dan benar karena siswa masih sering menggunakan bahasa daerah yang dipakai pada kalimat berita tersebut. Dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal dengan penggunaan media Powtoon ini cukup diminati oleh siswa. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai yang diperoleh setiap siswa, dan juga dapat dilihat dari hasil angket serta hasil observasi keaktifan siswa dalam menulis teks berita. Berdasarkan hasil observasi dan angket setelah menggunakan media Powtoon dalam kemampuan menulis teks berita dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita ini cukup memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada saat pembelajaran menggunakan media Powtoon berlangsung siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media Powtoon dalam rangka peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal dapat diambil kesimpulan bahwa media Powtoon dianggap efektif karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Dengan adanya pembelajaran berbasis media Powtoon ini dapat membuat proses belajar lebih menarik, karena siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil perolehan nilai siswa melalui tes tertulis. Serta pembelajaran ini juga dapat dijadikan guru sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga tingkat pemahaman guru terhadap pembelajaran teknologi juga dapat meningkat.

Pembelajaran menggunakan media Powtoon dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMPN 2 Plantungan Kabupaten Kendal. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kategori yang baik yaitu 81,4 dari 27 siswa yang sudah tuntas mencapai KKM dan terdapat 5 siswa yang belum tuntas KKM dengan kategori kurang baik dengan mendapatkan nilai (50-59).

REFERENSI

- Cahyana, D. A. (2017). Aposisi Pada Teks Berita Jawa Pos. *LiNGUA*, 12(1), 51–56.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. (2018). Pengaruh Teknik Send a Problem Terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas Xi SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 171–181.
- Pribadi, R. A., Nurhasanah, A., & Ari Syahrial, M. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif Di Kelas. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 514–522.
- Ristiana, Darsono, & Rapani. (2015). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri 1 Singaraja. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 123.